SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI PADI DALAM PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK SEBAGAI UPAYA PENERAPAN *GREEN ECONOMY* DI KOTA PONTIANAK

OLEH:

GABRIELLA AR RAYYN AUDYTIS
NIM. C1021211037

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI PADI DALAM PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK SEBAGAI UPAYA PENERAPAN *GREEN ECONOMY* DI KOTA PONTIANAK

OLEH :

GABRIELLA AR RAYYN AUDYTIS
NIM. C1021211037

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI PADI DALAM PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK SEBAGAI UPAYA PENERAPAN *GREEN ECONOMY* DI KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

GABRIELLA AR RAYYN AUDYTIS
NIM. C1021211037

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal: 08 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 4932/UN22.3/TD.06/2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama

Dr. Komariyati SP, MP.
NIP. 197006042002122001

Pembimbing Kedua

Anita Suharyani,SP, MP.
NIP. 199001302015042001

Penguji Pertama

Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM, M.Sc,CMA.
NIP. 196707151994032005

Penguji Kedua

Nia Permatasari, SP, M.Si.
NIP. 198903052024212001

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU
NIP. 196505301989032001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI/TESIS DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Padi Dalam Penggunaan Pupuk Organik Sebagai Upaya Penerapan *Green Economy* Di Kota Pontianak", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi/tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 2025

Penulis,

Gabriella Ar Rayyn Audytis
C1021211037

Dipindai dengan CamScanner

RIWAYAT HIDUP



Gabriella Ar Rayyn Audytis lahir di Pontianak pada tanggal 07 November 2003. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dan lahir dari pasangan suami istri yaitu Bapak Bambang Bayu dan Ibu Yuli Harnentis. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Muhammadiyah 2 Pontianak dan lulus pada tahun 2015. kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 10 Pontianak dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021 penulis lulus dari SMA Negeri 2 Pontianak. Penulis melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi pada tahun 2021 melalui jalur SBMPTN Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian di Universitas Tanjungpura sampai dengan penulisan skripsi ini. Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, penulis Menyusun skripsi dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Penggunaan Pupuk Organik Sebagai Upaya Penerapan *Green Economy* Di Kota Pontianak". Penulisan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Dr. Komariyati SP, MP. selaku dosen Pembimbing pertama dan Ibu Anita Suharyani, SP, MP. selaku dosen pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Penggunaan bahan kimia sintetis yang intensif dalam sektor pertanian sejak revolusi hijau memang berhasil meningkatkan produktivitas dalam jangka pendek, tetapi telah menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pencemaran tanah dan air, degradasi kualitas tanah, gangguan terhadap keseimbangan ekosistem, serta ancaman terhadap kesehatan manusia dan keberlanjutan produksi pertanian itu sendiri. Kondisi ini mendorong pentingnya transformasi menuju sistem pertanian yang lebih berkelanjutan melalui pendekatan *green economy*, yaitu sebuah konsep pembangunan ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan, tetapi juga menekankan efisiensi sumber daya alam, pengurangan emisi karbon, konservasi lingkungan, dan keadilan sosial. Salah satu bentuk nyata dari penerapan *green economy* di sektor pertanian adalah pengalihan penggunaan pupuk kimia menuju pupuk organik yang lebih ramah lingkungan, terjangkau, dan mampu memperbaiki struktur tanah secara alami. Kota Pontianak, meskipun merupakan wilayah perkotaan, masih memiliki potensi pertanian yang cukup signifikan, khususnya di Kecamatan Pontianak Barat, yang menjadi lokasi penelitian dalam skripsi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam menggunakan pupuk organik sebagai bagian dari upaya mendukung *green economy* di wilayah tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang didukung oleh data kualitatif, penelitian ini melibatkan 70 responden petani padi yang telah mengikuti penyuluhan tentang pembuatan pupuk organik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi lapangan, dan kuesioner tertutup, sedangkan analisis data menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat minat petani dan regresi logistik biner untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas terhadap minat tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar petani (61%) menunjukkan minat tinggi terhadap penggunaan pupuk organik, yang menandakan adanya kesadaran akan manfaat ekologis dan ekonomis dari pertanian ramah lingkungan. Faktor-faktor yang terbukti secara statistik berpengaruh signifikan terhadap minat petani adalah pengalaman berusahatani, frekuensi mengikuti penyuluhan, dan dukungan lingkungan sosial, seperti keterlibatan dalam kelompok tani, diskusi antarpetani.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Penggunaan Pupuk Organik Sebagai Upaya Penerapan *Green Economy* Di Kota Pontianak" dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan sebagai mahasiswa dalam penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada Dr. Komariyati, SP, MP selaku dosen pembimbing pertama yang telah bersedia memberikan masukan dan arahan sejak awal hingga akhir selesainya penulisan skripsi ini dan kepada Anita Suharyani, SP, MP selaku dosen pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis. Selain itu penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
3. Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Komariyati SP, MP. selaku dosen pembimbing I penulis di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Anita Suharyani SP, MP. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dr.Dra. Eva Dolorosa, MM, M.Sc. Selaku Dosen Penguji 1 yang telah bersedia memberikan masukan dan saran untuk penulis.
7. Nia Permatasari, SP, M.Si. selaku Dosen Penguji 2 yang telah bersedia memberikan masukan dan saran untuk penulis.
8. Seluruh Dosen S1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

9. Orang tua, kakak dan adik tersayang, terutama Ibu Yuli Harnentis, serta seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dukungan semangat serta doa dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman Agribisnis 2021 terutama kelas A yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Kerabat terdekat penulis Heliza Hafid, Irgi Virgiansyah, Intana Tania Damayanti, dan Wulzazur, rekan dan teman organisasi yang mendukung baik dalam bentuk semangat dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak mengurangi rasa hormat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari masih banyak kekurangan pada penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, demi perbaikan kedepannya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dalam penulisan-penulisan selanjutnya dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Pontianak, 2025

Gabriella Ar Rayyn Audytis
NIM. C1021211037

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN 6

A. Tinjauan Pustaka 6

1. Minat 6
2. *Green Economy* 11
3. Adopsi dan Inovasi 12
4. Pupuk Organik 13

B. Kerangka Konsep 15

BAB III METODE PENELITIAN 17

A. Metode Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian 17

B. Populasi dan Sampel 17

1. Populasi 17
2. Sampel 20

C. Sumber Data 21

D. Teknik Pengumpulan Data 21

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian 21

F. Analisis Data 24

1. Analisis Deskriptif 24
2. Analisis Skala Likert 24
3. Regresi Binary Logistik 25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 28

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 28

B. Karakteristik Petani Padi 29

C. Minat Petani Padi Terhadap Pupuk Organik 34

D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Padi Terhadap Pupuk Organik 37

BAB V PENUTUP 45

A. Kesimpulan 45
DAFTAR PUSTAKA 47
LAMPIRAN 51

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Populasi Petani Padi di Kecamatan Pontianak Barat 19
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Y 22
Tabel 3 Definisi Operasional Variabel X 23
Tabel 4 Uji *Omnibus Test Of Model Coefficients*.....38
Tabel 5 Uji *Hosmer and Lemeshow* 38
Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi.....39
Tabel 7 Uji *Wald* dan *Odds Ratio* (Exp β).....39

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Konsep....16
Gambar 2 Peta Kecamatan Pontianak Barat....28
Gambar 3 Umur Responden Petani Padi....29
Gambar 4 Distribusi Responden Petani Padi Berdasarkan Tingkat Pendidikan....30
Gambar 5 Distribusi Responden Petani Padi Menurut Kategori Luas Lahan....31
Gambar 6 Distribusi Responden Menurut Pengalaman Berusahatani....33
Gambar 7 Hasil Analisis Minat Petani Padi....34
Gambar 8 Distribusi Pernyataan Indikator Minat....35

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Karateristik Responden 51
Lampiran 2 Rekapan Skor Jawaban Responden 53
Lampiran 3 Rekapan Variabel Dummy 55
Lampiran 4 Minat Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya 57
Lampiran 5 Data Kelompok Tani di Kecamatan Pontianak Barat 60
Lampiran 6 *Omnibus Tests of Model Coefficients* 61
Lampiran 7 Uji *Hosmer and Lemeshow Test* 62
Lampiran 8 Uji Koefisien Determinasi 63
Lampiran 9 *Uji Wald* dan *Odds Ratio* 64
Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara Responden 65

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah terus mendorong pembangunan sektor pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan masyarakat yang semakin meningkat. Seiring dengan perkembangan pertanian sejak era revolusi hijau pada tahun 1970-an, dampak negatif terhadap lingkungan juga semakin nyata. Intensifikasi pertanian, termasuk penggunaan pupuk kimia yang berlebihan, telah menyebabkan kerusakan lingkungan, seperti berkurangnya keanekaragaman hayati, peningkatan kerentanan terhadap hama, erosi tanah, pencemaran air, dan penurunan kualitas tanah (Sholikah, 2018). Revolusi hijau bertujuan untuk meningkatkan hasil panen dalam jangka pendek, tetapi dampak lingkungan yang ditimbulkan menunjukkan perlunya solusi jangka panjang, salah satunya penerapan konsep *green economy*.

Green economy merupakan pendekatan ekonomi yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dengan mengutamakan kelestarian lingkungan. Pada sektor pertanian, konsep ini dapat diterapkan dengan mengurangi penggunaan bahan kimia dan beralih ke metode pertanian ramah lingkungan, seperti penggunaan pupuk organik. Pupuk organik tidak hanya meningkatkan kesuburan tanah, tetapi juga mendukung kesehatan ekosistem secara keseluruhan, yang sejalan dengan prinsip pertanian berkelanjutan (Collete & Hodgin, 2011).

Kota Pontianak, merupakan salah satu kota di wilayah Kalimantan Barat dimana sektor pertanian merupakan salah penggerak utama perekonomiannya, selain sektor perdagangan dan industri pengolahan. Pertanian di wilayah ini masih menghadapi tantangan dalam menerapkan prinsip *green economy*. Sebagian besar petani di daerah ini masih mengandalkan metode pertanian konvensional dengan penggunaan pupuk sintetis dan pestisida. Penggunaan bahan kimia ini memang dapat meningkatkan hasil pertanian dalam jangka pendek, tetapi menimbulkan dampak buruk terhadap kesehatan tanah dan lingkungan. Kondisi ini bertentangan dengan prinsip ekonomi hijau yang mendorong penggunaan metode pertanian ramah lingkungan untuk menciptakan pembangunan berkelanjutan (Anwar, 2022).

Penggunaan pupuk organik dapat menjadi solusi penting dalam mengatasi masalah lingkungan yang dihadapi sektor pertanian. Penggunaan bahan organik, seperti sisa tanaman, kotoran hewan, dan limbah organik, dapat memperbaiki struktur tanah, meningkatkan kapasitas penyerapan air, serta mendukung keseimbangan ekosistem pertanian (Permentan, 2019). Implementasi *green economy* dalam sektor pertanian juga mendorong efisiensi pemanfaatan sumber daya, konservasi tanah dan air, serta perlindungan keanekaragaman hayati (Susanto et al., 2024).

Meskipun demikian, keberhasilan dalam penerapan pupuk organik sangat dipengaruhi oleh minat petani. Minat petani yang tinggi terhadap pupuk organik dapat mendorong mereka untuk mencari informasi lebih lanjut dan mengubah praktik pertanian konvensional yang telah berlangsung lama. Menurut teori minat Lester D. Crow & Alice Crow dalam buku (Slameto, 2015) bahwa individu akan lebih termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan apabila mereka memiliki pemahaman yang baik tentang manfaatnya dan percaya bahwa kegiatan tersebut memberikan dampak positif dalam jangka pendek maupun panjang. Minat juga merupakan keadaan seseorang yang membangkitkan semangat melalui perasaan senang atau rasa suka, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

Minat petani yang kuat terhadap penggunaan pupuk organik dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pertanian berkelanjutan, seperti peningkatan kesehatan tanah dan pengurangan ketergantungan pada pupuk sintetis. Sebaliknya, rendahnya minat petani meskipun mereka telah mengetahui manfaat pupuk organik, dapat menjadi hambatan dalam penerapan prinsip *green economy* dalam sektor pertanian (Karyati et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam menggunakan pupuk organik guna mendukung pembangunan ekonomi hijau.

Intervensi berupa pelatihan dan pembinaan mengenai manfaat jangka panjang pupuk organik serta pengembangan pasar untuk produk organik dapat membantu meningkatkan minat petani (Nurida et al., 2024). Berdasarkan hal tersebut, petani akan lebih termotivasi untuk beralih pada pupuk organik yang mendukung ekonomi hijau, yang pada akhirnya tidak hanya menguntungkan lingkungan tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru bagi mereka.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa minat petani, terutama petani muda, terhadap sektor pertanian organik terus meningkat meskipun masih terdapat kendala dalam adopsi penuh. Faktor ekonomi seperti luas lahan dan pendapatan, pengalaman bertani, bantuan pemerintah, serta penggunaan teknologi modern menjadi elemen penting yang mempengaruhi minat tersebut. Selain itu, lingkungan sosial yang kurang mendukung dan minimnya penyuluhan terkait manfaat jangka panjang dari pertanian organik juga menjadi tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan intensif, pelatihan teknologi organik, serta perhatian pada aspek keberlanjutan untuk mendorong adopsi pertanian organik secara menyeluruh, yang tidak hanya mendukung kesejahteraan petani tetapi juga keberlanjutan lingkungan (Afista et al., 2021; Jusmadi, 2024; Mardianah et al., 2022; Nurjanah, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah penelitian sebelumnya dengan fokus pada penerapan pupuk organik dalam konteks ekonomi hijau. Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya minat petani dalam penggunaan input organik dan faktor-faktor sosial-ekonomi yang mempengaruhinya, penelitian ini lebih menekankan pada hubungan langsung antara penggunaan pupuk organik dan penerapan ekonomi hijau. Penelitian ini juga memperhatikan konteks lokal di Kota Pontianak, yang memiliki dinamika sosial, ekonomi, dan teknologi yang berbeda, serta pentingnya peningkatan kapasitas petani melalui pelatihan dan sosialisasi yang relevan.

Kota Pontianak dipilih sebagai lokasi penelitian meskipun bukan merupakan pusat utama sektor pertanian di Kalimantan Barat, namun kelompok tani di sana menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penerapan pupuk organik. Hal ini mencerminkan kesadaran lokal terhadap pertanian berkelanjutan. Selain itu, Pontianak memiliki dinamika sosial dan ekonomi yang unik, yang dapat memberikan wawasan baru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi pupuk organik dalam konteks ekonomi hijau. Kota ini juga menawarkan potensi untuk meningkatkan kapasitas petani melalui pelatihan dan sosialisasi yang relevan, menjadikannya tempat yang tepat untuk mengkaji dampak penerapan pupuk organik dalam pembangunan pertanian yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan (Hazriani dkk., 2024).

Penelitian ini dilakukan tepatnya di Kecamatan Pontianak Barat sebagai dengan pertimbangan strategis berdasarkan pengalaman langsung peneliti selama magang di UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (PTPH) Kalimantan Barat. Dalam kurun waktu tersebut, peneliti mengamati bahwa UPT PTPH bersama penyuluh pertanian dan POPT (Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan) secara intensif melaksanakan program sosialisasi penggunaan pupuk organik kepada petani, sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan sistem pangan yang relevansi terhadap penerapan *green economy* di daerah tersebut.

Program tersebut menekankan pada pentingnya mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia yang selain meningkatkan biaya produksi, juga menyebabkan tanah menjadi kurang sehat dan rentan terhadap serangan hama dan penyakit. Meskipun penyuluhan telah dilakukan secara berkala dan antusiasme petani terlihat tinggi saat pelatihan dan demonstrasi lapangan, namun kenyataannya tingkat adopsi pupuk organik di lapangan masih rendah dan hanya sebagian kecil petani yang benar-benar menggunakannya dalam praktik usahatani sehari-hari.

Pontianak Barat dipilih bukan hanya karena aspek program penyuluhannya yang aktif, namun juga karena mayoritas kelompok tani di kecamatan ini merupakan petani padi, sehingga cocok sebagai subjek penelitian untuk melihat sejauh mana minat petani terhadap penggunaan pupuk organik. Dengan demikian, lokasi ini memberikan peluang yang kuat untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan antara antusiasme saat pelatihan dengan tingkat penggunaan nyata di lapangan, sekaligus memperkuat kontribusi penelitian terhadap pengembangan kebijakan pertanian berkelanjutan yang kontekstual dan aplikatif.

Penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah penelitian sebelumnya dengan memperhatikan konteks lokal dan memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pertanian organik yang mendukung ekonomi hijau di daerah perkotaan. Penelitian ini juga menekankan bahwa pupuk organik yang dimaksud adalah pupuk yang diperkenalkan dan dibuat dalam program penyuluhan, menggunakan bahan lokal seperti limbah tanaman, kotoran hewan, dan sisa-sisa organik lainnya.

Pupuk ini dinilai mampu menurunkan biaya produksi sekaligus memperbaiki kesuburan tanah secara alami. Namun, sebagian petani tetap enggan menggunakannya karena berbagai alasan antara lain, bau menyengat, proses pembuatan yang memakan waktu dan tenaga, serta hasil yang tidak instan dibandingkan pupuk kimia.

Berdasarkan hal tersebut, alasan peneliti memilih topik penelitian ini ialah peneliti tertarik pada konsep *green economy*, dimana pembangunan ekonomi harus sejalan dengan pelestarian lingkungan. Usaha mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia dan beralih ke pupuk organik, petani dapat menjaga kelestarian tanah, dan meningkatkan produktivitas jangka panjang. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi kontribusi kecil dalam mendorong adopsi praktik pertanian berkelanjutan di tingkat lokal serta memberikan manfaat bagi petani dan lingkungan sekitar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat petani terhadap penggunaan pupuk organik sebagai upaya penerapan *Green economy*?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat petani terhadap penggunaan pupuk organik sebagai upaya penerapan *Green economy*?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis minat petani terhadap penggunaan pupuk organik sebagai upaya penerapan *Green economy*.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani terhadap penggunaan pupuk organik sebagai upaya penerapan *Green economy*.